



PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 /
JUNE, 30 2025 AND DECEMBER ,31 2024

DAN/ *AND*

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE SIXTH-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNI/*JUNE* 2025 DAN/*AND* 2024



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | | | |
|----|-----------------|---|------|---------------------|
| 1. | Nama | : Ali Masadi | : 1. | Name |
| | Alamat Kantor | : Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No.58
Cipayung, Jakarta Timur | : | Office Address |
| | Alamat Domisili | : Taman Cileungsi BB.6/54 RT/RW 003/013,
Kel. Cipejo, Kec. Cileungsi | : | Address of Domicile |
| | Telepon | : 021-84306787 | : | Telephone |
| | Jabatan | : Direktur Utama / <i>President Director</i> | : | Position |
| 2. | Nama | : Wahyu Andi Susilo | : 2. | Name |
| | Alamat Kantor | : Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No.58
Cipayung, Jakarta Timur | : | Office Address |
| | Alamat Domisili | : Jl. Buni, Gg. Salak, RT/RW 011/004, Kel.
Munjul, Kec. Cipayung | : | Address of Domicile |
| | Telepon | : 021-84306787 | : | Telephone |
| | Jabatan | : Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> | : | Position |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements.
2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the Company's Consolidated Financial Statements are complete and correct.
b. The Company's Consolidated Financial Statements Information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiary internal control system.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2025/ July 28, 2025

(Ali Mas'adi)
Direktur Utama
President Director

Wahyu Andi Susilo
Direktur Keuangan/
Financial Director

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian...	6	. <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	1,949,081,350	1,178,269,434	Cash and banks
Aset keuangan lancar lainnya	6	21,985,170,000	21,985,170,000	Other current financial assets
Piutang usaha	7			Account receivables
Pihak berelasi		2,020,651,072	2,024,151,072	Related parties
Pihak ketiga		58,475,841,585	56,716,379,523	Third parties
Persediaan	8	2,633,064,870	2,809,142,429	Inventories
Aset biologis	9	22,453,214,016	15,390,869,811	Biological assets
Biaya dibayar dimuka	11	783,188,934	200,895,805	Prepaid expenses
Uang muka	10	12,349,925,061	12,252,432,811	Advances
Pajak dibayar dimuka	13a	36,180,722,195	35,867,295,403	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		158,830,859,083	148,424,606,288	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi		23,503,841,962	23,503,841,962	Other receivables - related parties
Aset tetap-neto	12	2,151,616,177,617	2,183,364,060,530	Property, plant and equipment-net
Aset pajak tangguhan	13c	37,531,746,505	37,531,746,505	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,212,651,766,084	2,244,399,648,997	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2,371,482,625,167	2,392,824,255,285	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14			Account payables
Pihak berelasi		622,474,727	1,277,595,949	Related parties
Pihak ketiga		17,780,757,834	50,333,419,214	Third parties
Utang bank - jangka pendek	17a	-	55,433,040,000	Bank loan - short term
Utang lain-lain - jangka pendek	15	8,183,128,905	48,741,191,575	Other payables - short term
Beban akrual	18	4,954,133,525	79,029,696,800	Accrued expense
Utang pajak	13b	92,676,905,032	91,646,934,686	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	17b	1,873,826,147	26,005,464,732	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-bank	19	162,500,000	65,000,000,000	Non-bank financial institution loan
Utang sewa	20	149,281,838	7,851,813,439	Lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		126,403,008,008	425,319,156,395	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14			Account payables
Pihak ketiga		35,231,510,293	-	Third parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun				Long-term debts, net of current maturities
Utang bank	17b	743,286,659,924	663,721,981,339	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-bank	19	64,837,500,000	-	Non-bank financial institution loan
Utang sewa	20	39,235,408,337	31,532,876,737	Lease payables
Utang pemegang saham	16	405,736,972,947	405,736,972,947	Shareholder loan
Utang lain-lain - pihak berelasi		6,170,000,000	4,020,000,000	Other payable - related parties
Utang lain-lain - jangka panjang	15	38,586,935,449	-	Other payables - short term
Beban akrual	18	97,683,714,819	-	Accrued expense
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	4,720,241,730	4,741,492,059	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,435,488,943,499	1,109,753,323,082	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,561,891,951,507	1,535,072,479,477	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.50 per saham				Capital stock - par value Rp.50 per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 12.941.176.500 saham pada 30 Juni 2025 dan 12.941.176.500 saham pada 31 Desember 2024	22	647,058,825,000	647,058,825,000	Issued and fully paid - 12,941,176,500 shares as at June 30, 2025 and 12,941,176,500 shares as at December 31, 2024
Tambahan modal disetor	23	243,228,722,542	243,228,722,542	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		6,140,900,004	6,140,900,004	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	24	10,000,000,000	10,000,000,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(100,403,761,036)	(52,390,216,200)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik entitas induk		806,024,686,510	854,038,231,346	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	25	3,565,987,150	3,713,544,462	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		809,590,673,660	857,751,775,808	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,371,482,625,167	2,392,824,255,285	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR SIXTH-MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN NETO	26	301,365,055,988	127,134,031,341	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(316,843,728,426)	(147,028,102,531)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		(15,478,672,438)	(19,894,071,190)	GROSS PROFIT
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai wajar aset biologis				Gain (loss) on adjustment of biological assets
Beban usaha	28	(9,218,298,347)	(12,623,074,628)	Operating expenses
Pendapatan usaha lain	29	3,910,990,166	2,583,667,373	Other operating income
Beban usaha lain	30	(4,191,711,543)	(5,925,157,029)	Other operating expenses
LABA USAHA		(24,977,692,162)	(35,858,635,474)	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	31	7,093,278	5,549,016	Finance income
Beban keuangan	32	(23,190,503,264)	(27,960,690,387)	Finance expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(48,161,102,148)	(63,813,776,845)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
(MANFAAT) BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (BENEFIT) EXPENSES
Pajak kini		-	-	Current tax
Pajak tangguhan		-	-	Deferred tax
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(48,161,102,148)	(63,813,776,845)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that will be reclassified to profit and loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(48,161,102,148)	(63,813,776,845)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(48,013,544,836)	(63,666,097,933)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(147,557,312)	(147,678,911)	Non-controlling interest
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(48,161,102,148)	(63,813,776,844)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(48,013,544,836)	(63,666,097,933)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(147,557,312)	(147,678,911)	Non-controlling interest
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(48,161,102,148)	(63,813,776,844)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	38	(3.71)	(4.92)	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian bagian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR SIXTH-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company										
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of property, plant and equipment	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit liability	Saldo laba/ Retained earning		Jumlah pemilik entitas induk/ Total owners of the Company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2024	647,058,825,000	243,228,722,542	3,779,777,235	1,091,498,424	10,000,000,000	68,140,137,579	78,140,137,579	973,298,960,780	4,057,646,915	977,356,607,695	Balance as at January 1, 2024
Laba bersih komprehensif						(63,666,097,933)	(63,666,097,933)	(63,666,097,933)	(147,678,911)	(63,813,776,844)	Net comprehensive income
Saldo 30 Juni 2024	647,058,825,000	243,228,722,542	3,779,777,235	1,091,498,424	10,000,000,000	4,474,039,646	14,474,039,646	909,632,862,847	3,909,968,004	913,542,830,851	Balance as at June 30, 2024
Saldo per 1 Januari 2025	647,058,825,000	243,228,722,542	3,779,777,235	2,361,122,769	10,000,000,000	(52,390,216,200)	(42,390,216,200)	854,038,231,346	3,713,544,462	857,751,775,808	Balance as at January 1, 2025
Laba bersih komprehensif	-	-	-	-	-	(48,013,544,836)	(48,013,544,836)	(48,013,544,836)	(147,557,312)	(48,161,102,148)	Net comprehensive income
Saldo 30 Juni 2025	647,058,825,000	243,228,722,542	3,779,777,235	2,361,122,769	10,000,000,000	(100,403,761,036)	(90,403,761,036)	806,024,686,510	3,565,987,150	809,590,673,660	Balance as at June 30 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are
an integral part of the consolidated financial statements

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR SIXTH-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		295,294,359,134	140,344,438,813	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga lainnya		(294,488,135,712)	(141,399,407,137)	Payments to suppliers, employees and other third parties
Kas dihasilkan dari operasi		806,223,422	(1,054,968,324)	Cash generated from operations
Pembayaran pajak		(679,883,370)	(316,187,118)	Tax payment
Pembayaran bunga (Digunakan untuk)		(182,665,499)	(5,142,036,939)	Interest payment (Used in)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(56,325,447)	(6,513,192,381)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(660,938,943)	(247,030,658)	Purchase of property, plant and equipment
Kas Bersih (Digunakan untuk)		(660,938,943)	(247,030,658)	Net Cash (Used in)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	17	-	(988,000,000)	Payment of bank loan
Penerimaan utang lain-lain nonbank	14	688,076,306	-	Received of other payable - nonbank
Pembayaran utang lembaga keuangan nonbank	14	(1,350,000,000)	-	Payment of non-bank- financial institution loan
Penerimaan (pembayaran) utang sewa		-	(395,307,496)	Lease payable
Penerimaan (pembayaran) kembali kepada pemegang saham		-	3,480,481,377	Repayment of loan to shareholder loan
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi		2,150,000,000	-	Received (payment) of loan from related parties
Penerimaan kembali jaminan		-	4,266,026,024	Receipt back guarantee
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1,488,076,306	6,363,199,905	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH -				NET INCREASE (DECREASE) -
KAS DAN SETARA KAS		770,811,916	(397,023,134)	CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,178,269,434	1,625,492,983	CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1,949,081,350	1,228,469,849	CASH AND CASH EQUIVALENT - ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Pakan Makmur Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 08 tanggal 4 Maret 2015 oleh Rini Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Depok. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU.0014441.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 31 Maret 2015. Perusahaan telah melakukan penggantian nama dari PT Pakan Makmur Perkasa menjadi PT Widodo Makmur Unggas berdasarkan Akta No. 03 tanggal 17 Januari 2017 oleh notaris Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., Notaris di Bogor. Akta ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.0003493.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 Februari 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 20 tanggal 30 Juni 2025 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, mengenai perubahan direksi dan komisaris. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.09-0305292 tanggal 02 Juli 2025.

b. Maksud dan tujuan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktifitas Perusahaan terdiri dari antara lain, bidang usaha peternakan dan pembibitan ayam induk, anak ayam umur sehari, industri di bidang pasca panen dari usaha-usaha tersebut seperti, pemotongan ayam termasuk daging ayam yang diawetkan dengan cara pengalengan, pengasapan, penggaraman, produk daging seperti, sosis, salami, *pudding*, *bologna*, *patc*, *rillet* dan daging ham, telur dan hasil olahan telur. Produk farmasi untuk hewan seperti dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan dan lainnya. Budidaya ayam ras pedaging, ayam ras petelur, pembibitan dan budidaya ayam buras, pembibitan ternak unggas lainnya seperti entok dan angsa. Perdagangan pakan yang berkaitan dengan usaha tersebut.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (the Company) established by the name of PT Pakan Makmur Perkasa based on Deed of Establishment of the Company No. 08 dated March 4, 2015 of Rini Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Depok. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decision Letter No. AHU.0014441.AH.01.01.TAHUN 2015 dated June 30, 2015. The Company has initiated the renaming of the PT Pakan Makmur Perkasa to PT Widodo Makmur Unggas based on the Deed No. 03 dated January 17, 2017 of Notary Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., the notary in Bogor. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU.0003493.AH.01.02.TAHUN 2017 dated February 9, 2017.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on the Deed of Decision of the Board of Commissioners Outside Meeting No.20 dated June 30, 2025 of Pratiwi Handayani, S.H., the notary in Jakarta Pusat, regarding changes in directors and commissioners. The amendments has been received and recorded in the Legal Entry Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.09-0305292 dated July 02, 2025.

b. Purposes and objectives

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprise the farming and breeding of grand-parent stock, a day old chicken, industry in the post-harvest of the said undertakings, such as slaughtering chickens including preserved chicken meat by canning, fumigation, salting, meat products such as sausages, salami, pudding, bologna, patc, rillet, eggs and processed eggs. Pharmaceutical products for animals such as tablets, capsules, ointments, powders, solutions and others. Broiler breeding, laying hens, breeding and raising of free-range chickens, breeding other poultry such as ducks and geese. Trading of feed related to the businesses.

(Lanjutan/Continued)

Saat ini kegiatan usaha yang telah berjalan yaitu peternakan ayam dan perdagangan pakan.

Currently, business activities that have been running are in the chicken farm and feed trade.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur 13840. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada Februari 2017.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur 13840. Its products are marketed in domestic market. The Company commenced commercial operations in February 2017.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Widodo Makmur Perkasa Tbk yang berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur, 13870.

The Company's ultimate parent entity is PT Widodo Makmur Perkasa Tbk is domiciled in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur, 13870.

c. Pengurus Perusahaan

c. Management of the Company

Susunan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	<u>2025</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Tumiyana
Komisaris	-
Komisaris Independen	Widjang Pranjoto
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Ali Mas'adi
Direktur	Wahyu Andi Susilo
Direktur	Tri Mahawijaya Herlambang

	<u>2024</u>	
		Boards of Commissioners
	Tumiyana	President Commissioner
	Teddy Mulyawan	Commissioner
	Widjang Pranjoto	Independent Commissioner
		Boards of Directors
	Ali Mas'adi	President Director
	Wahyu Andi Susilo	Director
	Tri Mahawijaya Herlambang	Director

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	<u>2025</u>
Ketua	Widjang Pranjoto
Anggota	Muhammad Lutfhi Rismawan
Anggota	Ryan Dewanto

	<u>2024</u>	
	Widjang Pranjoto	Chairman
	Muhammad Lutfhi Rismawan	Member
	Ryan Dewanto	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 and Stock Exchange Listing Regulations.

Berdasarkan Surat Perubahan Komite Audit PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 244/WMU-CS/IV/2023 tanggal 10 April 2023 mengenai perubahan anggota Komite Audit dari semula oleh Dra. Rosmala menjadi Muhammad Lutfhi Rismawan S.E.

Based on the Letter of Amendment to the Audit Committee of PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 244/WMU-CS/IV/2023 dated April 10, 2023 regarding changes in members of the Audit Committee from originally by Dra. Rosmala to Muhammad Lutfhi Rismawan S.E.

Pada Januari 2022, anggota Komite Audit Rosmala sudah tidak menjabat sebagai anggota komite Audit Perusahaan dan belum dilakukan pengangkatan pengganti anggota Komite Audit tersebut.

In January 2022, members of the Audit Committee's Rosmala no longer served as members of the Company's Audit Committee and no replacement has been made for the members of the Audit Committee.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/SK/Confidential/HCD/WMU/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan No. 362/WMU-CS/VII/2023 tanggal

Based on Director Decision Letter No. 007/SK/Confidential/HCD/WMU/VI/2024 dated June 28, 2024 about Establish of Internal Audit Unit and No. 362/WMU-CS/VII/2023 dated July 7,

(Lanjutan/Continued)

7 Juli 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Unit audit internal dipimpin oleh Widjang Pranjoto sedangkan sekretaris perusahaan dijabat oleh Bertha Yudhistira.

2023 about Appointment of the Corporate Secretary. The internal audit unit is led by Widjang Pranjoto Said while the corporate secretary position is led by Bertha Yudhistira.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 jumlah karyawan masing-masing 328 dan 292 (diaudit).

As at June 30, 2025 and December, 31 2024 the number of employees are 328 and 292 (unaudited), respectively.

d. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 11 November 2020, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatat Efektif Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No. S-06876/BEI.PP1/11-2020 dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-09/D.04/2021.

d. Public offering of the Company's shares

On November 11, 2020, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-06876/BEI.PP1/11-2020 from Indonesia Stock Exchange (IDX). On January 22, 2021, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-09/D.04/2021.

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebesar 1.941.176.500 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp.50 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp.180 (nilai penuh) per saham kepada publik. Saham tersebut telah dicatitkan pada BEI pada 2 Februari 2021. Sehubungan dengan IPO, dana yang diperoleh dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp.349.411.770.000. Selisih dari pengeluaran saham baru atas nilai nominal saham sebesar Rp.252.352.945.000 dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor (Lihat Catatan 23).

On January 29, 2021, the Company initiated an Initial Public Offering (IPO) of 1,941,176,500 common shares with a par value of Rp.50 (full amount) per share and offering price of Rp.180 (full amount) per share to the public. The Company's shares were listed on The IDX on February 2, 2021. In regards to the IPO, the proceed from issuance of new shares was Rp.349,411,770,000. The excess from issuance of new shares over par value amounting to Rp.252,352,945,000 was recorded as part of Additional Paid-in Capital (See to Note 23).

e. Entitas anak

Perusahaan memiliki entitas anak yaitu PT Adijaya Unindo Perkasa yang dimiliki secara langsung, dengan keterangan sebagai berikut:

e. Subsidiary

The Company has a subsidiary PT Adijaya Unindo Perkasa, which is directly owned, with the following information:

Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2025	2024		30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Perdagangan umum/ General trading	Banten	68,00%	68,00%	2017	18,936,596,293	18,936,596,293

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 2 Oktober 2017 oleh Judha Hartono, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, Banten. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046712.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 19 Oktober 2017.

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) was established based on Notarial Deed No. 02 dated October 2, 2017, of Judha Hartono, S.H., Notary in Tangerang, Banten. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0046712.AH.01.01 TAHUN 2017 dated October 19, 2017.

(Lanjutan/Continued)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 103 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- PSAK 237 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 241 Agrikultur, PSAK 110 Instrumen Keuangan, dan PSAK 116 Sewa).

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 116 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 208 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Standards, amendments/improvements and interpretations to standard effective in the current year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements/interpretation to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these new/revised SFAS does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, as discussed below.

- SFAS 103 (amendment) Business Combinations: References to the Financial Reporting Conceptual Framework;
- SFAS 237 (amendments) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts;
- 2021 Annual Adjustment to SFAS (amendments to SFAS 241 Agriculture, SFAS 110 Financial Instruments, and SFAS 116 Leases).

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standard issued not yet adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- SFAS 201 (amendments) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- SFAS 116 (amendments) Fixed assets: Proceeds before Intended Use;
- SFAS 208 (amendments) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;

(Lanjutan/Continued)

- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117 (amendemen) Kontrak Asuransi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar

- SFAS 201 (amendments) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to SFAS 212: Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- SFAS 117 (amendments) Insurance Contract.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.

b. Basis for preparation of the financial statements

The Company's financial statement have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Sandards (SAK) which comprise Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants (DSAK).

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are in line with the accounting policies adopted in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the application of several PSAKs that have been revised. As disclosed in the related notes, several accounting standards that have been revised and issued are effective January 1, 2024.

(Lanjutan/Continued)

akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya

The consolidated financial statements has been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of SFAS 102 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of SFAS 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in SFAS 202 Inventories or value in use in SFAS 236..

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from

(Lanjutan/Continued)

dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan

its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether the entity is in fact an investee when facts and circumstances indicate that there has been changes to one or more of the three control elements mentioned above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All assets and liabilities in intra Group, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions in the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of

(Lanjutan/Continued)

non pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

(Lanjutan/Continued)

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 Pajak Penghasilan dan PSAK 219 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

d. Business combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with SFAS 212 Income Taxes and SFAS 219 Employee
- Liabilities or equity instruments related to sharebased payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with SFAS 102 Share-based Payments at the acquisition date; and
- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with SFAS 105 Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as bargain purchase.

(Lanjutan/Continued)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest (including joint operations) in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed/sold of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

(Lanjutan/Continued)

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas

e. Business combination under common control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaction with related parties

Related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a. *A person or a close member have a related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Have joint control or control over the reporting entity;*
 - ii. *Have significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (it means each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the*

(Lanjutan/Continued)

- pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam

reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame

(Lanjutan/Continued)

kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortised cost.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

(Lanjutan/Continued)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.

(Lanjutan/Continued)

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

4. Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

(Lanjutan/Continued)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

6. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair

(Lanjutan/Continued)

hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

h. Kas dan bank

Kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

i. Deposito berjangka dan rekening koran bank yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih

value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

h. Cash and bank

Cash on hand and in bank and time deposits with maturity three months or less at the date of placement and not pledged as collateral and not restricted are classified as "Cash Equivalents".

i. Time deposits and restricted cash in banks

Time deposits with a maturity date of three months or less since the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with a maturity date of more than three

(Lanjutan/Continued)

dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai “aset keuangan lancar lainnya”. Rekening bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

months since the dates of placement are presented as “other current financial assets”. Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.

j. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

j. Investments in associates and joint ventures

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

A joint venture is a joint arrangement where by the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group’s share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group’s share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group’s interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group’s net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Subsequent losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the

(Lanjutan/Continued)

kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan

cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48 Impairment of Assets ("PSAK 48") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

In addition, the Group recorded for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or

(Lanjutan/Continued)

komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

k. Piutang usaha

Piutang usaha adalah piutang yang timbul atas penjualan/ penyerahan jasa dari kegiatan pokok Grup.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu sebesar nilai nominal piutang dikurangi PPN yang diperhitungkan dan penyisihan penurunan piutang tak tertagih. Pencadangan penurunan nilai piutang terhadap risiko kemungkinan piutang tidak tertagih dilakukan dengan membentuk penyisihan penurunan piutang tak tertagih.

loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

k. Account receivable

Account receivable are receivables arising from sales/ deliveries of services of the principal activities of the Group.

Account receivable are stated at net realizable value which is equal to the nominal value of the receivables net of VAT and the allowance for doubtful accounts. Provision for impairment of receivables for probable losses of doubtful accounts is made with an allowance for decline in doubtful accounts.

(Lanjutan/Continued)

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

m. Persediaan biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

n. Hewan pembibit turunan

Ayam pembibit turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grandparent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 18 minggu. Ayam yang telah menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 25 - 64 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa.

I. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

m. Biological inventories

Biological inventories are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry and aquatic livestock and biological asset derivative product, other than breeding livestock biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different from the fair value.

n. Breeding livestock

Breeding chickens

Breeding livestock (chickens) include grandparent stocks (chickens) which are chickens that produce hatchable eggs for parent stocks (chickens), and parent stocks which are chicken that produce hatchable eggs for trade chicken inventories (final stock). Breeding livestock (chickens) can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 18 weeks. Productive breeding livestock are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock 25 - 64 weeks considering residual value.

(Lanjutan/Continued)

o. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

p. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	4 - 8	Machinery and equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office equipments

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

p. Property, plant and equipment

Property, plant, and equipment except land are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Land is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss, when the changes arise.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Property, plant, and equipment that are no longer used or sold, are removed from the consolidated financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.

(Lanjutan/Continued)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under gain on revaluation of property, plant and equipment, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

q. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is

(Lanjutan/Continued)

diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

r. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;

recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

r. Lease

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*

(Lanjutan/Continued)

- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga variasi atau dapat disesuaikan, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

- *The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a variable and adjustable interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

(Lanjutan/Continued)

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa - antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group as lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

(Lanjutan/Continued)

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

s. Income and expense recognition

On January 1, 2020 the Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

(Lanjutan/Continued)

t. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

u. Liabilitas imbalan pasca kerja

Program imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak di danai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan pasal 185 (b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

t. Borrowing cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

u. Post-employment benefits liabilities

Defined benefit plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of article 81 and article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

(Lanjutan/Continued)

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

v. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak)

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

v. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

(Lanjutan/Continued)

yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

w. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

w. Operating segment

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief "operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

(Lanjutan/Continued)

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

x. Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi

- a) *That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *For which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

x. Final tax

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

y. Event after the reporting period

Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the consolidated notes to the financial statements when material.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period

(Lanjutan/Continued)

hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Critical judgments in applying accounting policies

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in consolidated financial statements.

Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan sesuai PSAK 25

Accounting policies, changes in accounting estimates and errors according to PSAK 25

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang:

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that:

- Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

- *Available when the completion of the financial statement for such period; and*
- *Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of financial statement. Such errors include the impact of errors of mathematical calculations, error of the application of the accounting policy, error or misinterpretation of facts and fraud.*

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
 1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
 2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

(Lanjutan/Continued)

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan dipasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang actual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Penilaian instrumen keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Classification of financial instrument

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether these assets and liabilities meet the definitions set out in PSAK 71. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with our accounting policies.

Financial assets that does not have price quotation in active market

The Company classifies the financial asset by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the price quotation of an actively marketed financial asset is a regularly available price quote, and the quoted price reflects actual and regular market transactions in a fair transaction.

Valuation of financial instrument

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Estimated useful life of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the

(Lanjutan/Continued)

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pemeliharaan piutang pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor

recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is depends on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual realizations that differ from the Group's assumptions affect the amount of expenses recognized in profit or loss and other comprehensive income, and liability recorded in the future periods. Eventhough the Group's assumptions are believed that they are accurate and reasonable, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used, may significantly affect the Group's post-employment benefit liabilities. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 21.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidation financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for impairment losses on financial assets

Allowance for impairment losses on loans and receivables is maintained at the amounts which management believes is adequate to cover possible uncollectible financial assets. At each consolidated statement of financial position date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (uncollectible).

The allowance established is based on past billing experience and other factors that may affect the

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

collectibility, including the possibility of significant liquidity difficulties or financial difficulties experienced by the debtor or significant postponement of payments.

If there is objective evidence of impairment, then the time and amount of the billable amount is estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is provided for accounts that have been specifically identified as impaired. Loans and receivables account are writte off under management's decree that the financial asset is not collectible or realizable in spite of all actions and actions taken. An evaluation of receivables, which aims to identify the amount of reserves to be established, is carried out periodically throughout the year. Therefore, the time and amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the considerations and estimates used.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025
Kas	479.676.384
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	805.649.553
PT Bank Woori Saudara Indonesia	7.406.927
PT Bank Central Asia Tbk	102.534.234
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	370.665.994
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.929.872
PT Bank DKI	18.764.418
PT Bank Mega Tbk	6.149.333
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	152.706.803
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.597.833
Sub Jumlah	1.469.404.966
Jumlah	1.949.081.350

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

30 Juni/ June 30, 2025

5. CASH AND BANKS

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2024	
53.147.182	Cash on hand
	Cash in Bank
	Rupiah
	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
801.809.178	PT Bank Woori Saudara Indonesia
7.466.927	PT Bank Central Asia Tbk
17.764.086	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
114.109.308	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
4.439.872	PT Bank DKI
18.904.418	PT Bank Mega Tbk
6.426.188	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
152.981.803	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
1.220.472	Sub Total
1.125.122.252	Total
1.178.269.434	

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 there were no balances of cash and cash equivalent with related parties.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2024

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Jaminan	21.985.170.000	21.985.170.000	Guarantee
Jumlah	21.985.170.000	21.985.170.000	Total

Jaminan merupakan dana *marginal deposit* yang ditempatkan dalam rekening bersama di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. *Marginal deposit* merupakan jaminan atas fasilitas SKBDN yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. terkait dengan pembelian bahan baku dan mesin, per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Lihat Catatan 17 dan 19). Selain itu terdapat Cash collateral pada PT Asuransi Kredit Indonesia terkait dengan payment bond atas fasilitas pembiayaan di PT Danareksa Finance.

Guarantee represents marginal deposit fund that is placed in a joint account at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906. The Marginal Deposit is a deposit for SKBDN facilities obtained by the Company from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk transaction related to the purchase of raw materials and hatchery machine, as at June 30, 2025 and December 31, 2024 (See Note 17 and 19). Apart from that, there is cash collateral at PT Asuransi Kredit Indonesia related to payment bonds for financing facilities at PT Danareksa Finance.

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi	2.020.651.072	2.024.151.072	Related parties
Pihak ketiga	85.391.401.005	83.631.938.943	Third parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(26.915.559.420)	(26.915.559.420)	Allowance for impairment losses on account receivables
Jumlah	60.496.492.657	58.740.530.595	Total

7. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customers, is as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kurang dari 3 bulan	11.767.274.647	9.636.125.246	Less than 3 months
3 bulan – 6 bulan	46.518.000	191.228.731	3 months – 6 months
6 bulan – 9 bulan	-	33.433.125	6 months – 9 months
9 bulan – 1 tahun	-	197.043.484	9 months – 1 year
Lebih dari 1 tahun	75.598.259.430	75.598.259.430	Over 1 year
Jumlah piutang usaha	87.412.052.077	85.656.090.015	Total account receivables
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.915.559.420)	(26.915.559.420)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha - bersih	60.496.492.657	58.740.530.594	Total account receivables - net

The details of account receivables based on aging are as follows:

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	(26.915.559.420)	(16.422.701.772)	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai periode berjalan (Catatan 28)	-	(10.492.857.648)	Provision for impairment loss for current period (Note 30)
Saldo akhir	(26.915.559.420)	(26.915.559.420)	Ending balance

The movements in allowance for credit losses is as follows:

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Seluruh piutang usaha Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

All account receivables of the Company are denominated in Rupiah.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the result of impairment account receivable review at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible account receivable.

Beberapa piutang usaha dijaminkan untuk fasilitas pinjaman Perusahaan (Catatan 17).

Some account receivables have been pledged as collateral for the Company's facilities (Note 17).

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Barang jadi:			Finished goods:
Karkas	926.354	23.516.201	Carcas
Pakan jadi	444.079.245	974.440.024	Feed
Obat	649.094.076	465.695.520	Medicine
Telur	737.599.005	210.054.059	Egg
Bahan baku	229.294.969	528.857.209	Raw materials
Bahan pembantu	572.071.222	606.579.416	Indirect material
Jumlah	2.633.064.870	2.809.142.429	Total

Berdasarkan penelahaan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as at June 30, 2025 and December, 31 2024.

Sebagian persediaan dijaminkan untuk fasilitas pinjaman Perusahaan (Catatan 17).

Part of inventories are pledged as collateral for the Company's loan facilities (Note 17).

9. ASET BIOLOGIS

9. BIOLOGICAL ASSETS

Merupakan ayam pembibit turunan (disajikan sebagai aset lancar).

Represent breeding chickens (presented as current assets).

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Telah menghasilkan (masa produksi)			Productive (production age)
Saldo awal	4.216.309.001	9.146.010.224	Beginning balance
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	19.875.378.931	18.308.214.442	Reclassification from unproductive breeding chickens
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(6.131.054.805)	(23.237.915.665)	Amortization of productive breeding chickens
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	-	-	Gain on adjustment of fair value
Saldo akhir	17.960.633.126	4.216.309.001	Balance at the end

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			Unproductive (growth age)
Saldo awal	11.174.560.810	12.361.796.421	Beginning balance
Pembelian	551.336.000	6.977.757.325	Purchase
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	10.944.412.940	10.004.708.507	Growing costs during the period
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(19.875.378.931)	(18.169.701.442)	Reclassification to productive breeding chicken
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	-	-	Gain on adjustment of fair value
Saldo akhir	<u>2.794.930.820</u>	<u>11.174.560.810</u>	Ending balance
Persediaan biologis:			Biological inventories:
Telur tetas	1.697.650.070	-	Hatching egg
Hewan ternak dalam pertumbuhan	-	-	In growth livestock
Sub Jumlah	<u>1.697.650.070</u>	<u>-</u>	Sub Total
Jumlah	<u>22.453.214.016</u>	<u>15.390.869.811</u>	Total

Perubahan nilai hewan ternak produksi ayam pembibit induk yang telah menghasilkan dibebankan dalam periode berjalan sebagai beban pokok penjualan.

Change in livestock value of mature parent stock is charged in current period as part of cost of goods sold.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kondisi ayam pembibit turunan pada akhir periode, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai ayam pembibit turunan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the management review of the condition of breeding chickens at the end of period, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of breeding chickens as at June 30, 2025 and December 31, 2024.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>
Proyek	11.605.737.811
Uang muka tanah	744.187.250
Jumlah	<u>12.349.925.061</u>

Uang muka tanah merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada para pemilik tanah untuk pembelian tanah yang berlokasi di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Sampai dengan 31 Desember 2021 Perusahaan telah mendapatkan tanah seluas 3.100 m² berdasarkan Surat Keterangan dari Notaris PPAT Firdaus S.H., M.Kn., notaris di Jawa Tengah, dan atas tanah tersebut masih dalam proses balik nama.

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor untuk pengadaan material konstruksi, mesin dan peralatan

10. ADVANCES

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Proyek	11.568.245.561	Project
Uang muka tanah	684.187.250	Advances of land
Jumlah	<u>12.252.432.811</u>	Total

Land advances represent advances paid by the Company to land owners for the purchase of land located in Subdistric of Wuryantoro, Regency of Wonogiri, Central Java. As at December 31, 2021 the Company has obtained the land with an area of 3,100 m² based on a Certificate from Notary PPAT Firdaus S.H., M.Kn., notary in Jawa Tengah, and the land is still in the process of being renamed.

Project advances represents advances paid to suppliers and subcontractors for the procurement of construction materials, machinery and supporting

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

penunjang, sehubungan dengan pelaksanaan proyek pekerjaan pembangunan kandang ayam beserta fasilitas sarana dan prasarananya diantaranya untuk pembangunan *broiler commercial farm* baru di daerah Wonogiri

equipment, in connection with the implementation of the chicken coop construction work project and its facilities and infrastructure these include the construction building a new commercial broiler farm in Wonogiri area.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Asuransi	4.759.450	7.139.175	<i>Insurance</i>
Produksi	743.762.817	179.923.297	<i>Production</i>
Sewa	34.666.667	13.833.333	<i>Rent</i>
Jumlah	783.188.934	200.895.805	Total

Biaya dibayar dimuka produksi merupakan biaya atas persiapan kandang yang akan dipergunakan untuk memelihara ayam umur sehari, biaya tersebut akan direalisasi pada saat ayam umur sehari tersebut telah siap dipanen.

Prepaid production costs are costs for the preparation of the coop that will be used to raise a day old chickens, these costs will be realized when the a day old chickens are ready to be harvested.

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas mess karyawan yang berlokasi di Cilangkap, Jakarta.

Prepaid rent represents rent for employee housing located in Cilangkap DKI Jakarta..

12. ASET TETAP - NETO

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		30 Juni/ June 30, 2025					
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan revaluasi/ Gain on revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	164.223.359.020	-	-	-	-	164.223.359.020	<i>Land right</i>
Bangunan	414.489.355.349	-	-	149.906.200	-	414.639.261.549	<i>Building</i>
Kendaraan	930.267.188	-	-	-	-	930.267.188	<i>Vehicle</i>
Mesin	331.890.374.057	454.482.000	-	1.732.001.203	-	334.076.857.260	<i>Machine</i>
Peralatan kandang	74.673.135.389	60.329.700	-	-	-	74.733.465.089	<i>Coops equipment</i>
Peralatan kantor	9.898.969.928	146.127.243	-	-	-	10.045.097.171	<i>Office equipment</i>
Sub Jumlah	996.105.460.931	660.938.943	-	(2.058.154.728)	-	998.648.307.277	Sub Total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	705.508.969	-	-	-	-	705.508.969	<i>Land</i>
Bangunan	4.312.463.116	-	-	-	-	4.312.463.116	<i>Building</i>
Kendaraan	3.434.185.750	-	-	-	-	3.434.185.750	<i>Vehicle</i>
Mesin	85.991.035.922	-	-	-	-	85.991.035.922	<i>Machine</i>
Sub Jumlah	94.443.193.757	-	-	-	-	94.443.193.757	Sub Total
Aset dalam pembangunan							Asset under constructions
Bangunan	1.330.040.212.630	-	-	(149.906.200)	-	1.329.890.306.430	<i>Building</i>
Mesin	21.499.403.586	1.076.896.037	-	(1.732.001.203)	-	20.844.298.420	<i>Machine</i>
Peralatan kandang	8.953.993.120	-	-	-	-	8.953.993.120	<i>Coops equipment</i>
Sub Jumlah	1.360.493.609.336	1.076.896.037	-	(1.881.907.403)	-	1,359,688,597,970	Sub Total
Jumlah	2.451.042.264.024	1.737.834.980	-	-	-	2,452,780,099,004	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
 TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE UNAUDITED
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF JUNE 30, 2025 AND 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

30 Juni/ June 30, 2025							
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan revaluasi/ Gain on revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	(93.790.709.911)	(10.450.964.600)	-	-	-	(104.241.674.511)	Building
Kendaraan	(312.433.166)	(44.190.625)	-	-	-	(356.623.791)	Vehicle
Mesin	(87.333.623.604)	(12.593.029.446)	-	-	-	(99.926.653.050)	Machine
Peralatan kandang	(43.686.743.844)	(4.638.399.514)	-	-	-	(48.325.143.358)	Coops equipment
Peralatan kantor	(8.728.413.105)	(395.794.748)	-	-	-	(9.124.207.853)	Office equipment
Sub Jumlah	(233.851.923.630)	(28.122.378.933)	-	-	-	(261.974.302.563)	Sub Total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	(352.754.485)	(35.275.448)	-	-	-	(388.029.933)	Land
Bangunan	(862.492.626)	(143.748.771)	-	-	-	(1.006.241.397)	Building
Kendaraan	(1.847.625.088)	(229.514.734)	-	-	-	(2.077.139.822)	Vehicle
Mesin	(30.763.407.665)	(4.954.800.007)	-	-	-	(35.718.207.672)	Machine
Sub Jumlah	(33.826.279.863)	(5.363.338.960)	-	-	-	(39.189.618.824)	Sub Total
Jumlah	(267.678.203.494)	(33.485.717.893)	-	-	-	(301.163.921.387)	Total
Nilai Buku Bersih	2.183.364.060.530					2.151.616.177.617	Net Book Value
31 Desember/ December 31, 2024							
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan revaluasi/ Gain on revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	164.223.359.020	-	-	-	-	164.223.359.020	Land right
Bangunan	414.100.202.326	389.153.023	-	-	-	414.489.355.349	Building
Kendaraan	930.267.188	-	-	-	-	930.267.188	Vehicle
Mesin	329.827.624.385	1.953.467.239	-	109.282.433	-	331.890.374.057	Machine
Peralatan kandang	74.252.439.665	420.695.724	-	-	-	74.673.135.389	Coops equipment
Peralatan kantor	9.632.321.682	266.648.246	-	-	-	9.898.969.928	Office equipment
Sub Jumlah	992.966.214.266	3.029.964.232	-	109.282.433	-	996.105.460.931	Sub Total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	705.508.969	-	-	-	-	705.508.969	Land
Bangunan	4.312.463.116	-	-	-	-	4.312.463.116	Building
Kendaraan	3.434.185.750	-	-	-	-	3.434.185.750	Vehicle
Mesin	85.991.035.922	-	-	-	-	85.991.035.922	Machine
Sub Jumlah	94.443.193.757	-	-	-	-	94.443.193.757	Sub Total
Aset dalam pembangunan							Asset under constructions
Bangunan	1.319.251.168.661	10.789.043.969	-	-	-	1.330.040.212.630	Building
Mesin	21.608.686.019	-	-	(109.282.433)	-	21.499.403.586	Machine
Peralatan kandang	8.581.006.903	372.986.217	-	-	-	8.953.993.120	Coops equipment
Sub Jumlah	1.349.440.861.583	11.162.030.186	-	(109.282.433)	-	1.360.493.609.336	Sub Total
Jumlah	2.436.850.269.606	14.191.994.418	-	-	-	2.451.042.264.024	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	(72.909.877.525)	(20.880.832.386)	-	-	-	(93.790.709.911)	Building
Kendaraan	(224.051.916)	(88.381.250)	-	-	-	(312.433.166)	Vehicle
Mesin	(73.224.179.579)	(14.109.444.025)	-	-	-	(87.333.623.604)	Machine
Peralatan kandang	(34.461.398.161)	(9.225.345.683)	-	-	-	(43.686.743.844)	Coops equipment
Peralatan kantor	(7.428.084.901)	(1.300.328.204)	-	-	-	(8.728.413.105)	Office equipment
Sub Jumlah	(188.247.592.082)	(45.604.331.548)	-	-	-	(233.851.923.630)	Sub Total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	(282.203.586)	(70.550.897)	-	-	-	(352.754.485)	Land
Bangunan	(574.995.084)	(287.497.542)	-	-	-	(862.492.626)	Building
Kendaraan	(1.388.595.619)	(459.029.469)	-	-	-	(1.847.625.088)	Vehicle
Mesin	(20.203.141.123)	(10.560.266.542)	-	-	-	(30.763.407.665)	Machine
Sub Jumlah	(22.448.935.410)	(11.377.344.449)	-	-	-	(33.826.279.863)	Sub Total
Jumlah	(142.322.312.913)	(56.981.675.998)	-	-	-	(267.678.203.494)	Total
Nilai Buku Bersih	2.226.153.742.110					2.183.364.060.530	Net Book Value

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban pokok penjualan	31.302.862.807	49.051.208.463	Cost of goods sold
Beban usaha	2.182.855.084	7.930.467.536	Operating expenses
Jumlah	33.485.717.891	56.981.675.998	Total

Tanah dimiliki dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) dengan masa berlaku yang akan berakhir pada tahun 2049. Perusahaan yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut. Beberapa tanah masih dalam proses pembuatan sertifikat hak atas tanah tersebut.

Land is owned in the form of certificates of Hak Guna Bangunan (“HGB”) with validity periods until 2049. The Company believes that they can renew those HGB. Some lands are still in the process of land the certificates.

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Grup (Catatan 17).

Some property, plant and equipment are used as collateral for the Group’s loans (Note 17).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, sarana prasarana dan mesin yang sedang dibangun oleh Grup yang berlokasi di DI Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur dengan prosentase progress saat ini rata-rata 51.9 %.

Assets in progress are buildings, infrastructure and machinery being built by the Group located in DI Yogyakarta, Central Java, West Java and East Java with a current average progress percentage of 51.9%.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 28A	35.819.681.080	35.819.681.080	Article 28A
PPN Masukan	128.338.035	47.614.323	VAT In
Pasal 23	232.703.080	-	Article 23
Jumlah	36.180.722.195	35.867.295.403	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	86.527.902	16.046.063	Article 21
Pasal 22	15.782.206	-	Article 22
Pasal 23	10.981.987	6.590.185	Article 23
Pasal 25	43.079.818.039	43.079.818.039	Article 25
Pasal 4 (2)	3.064.737.249	3.064.645.549	Article 4 (2)
Pasal 29 Tahun 2021	45.233.911.774	45.233.911.774	Article 29 Year 2021
PPN Keluaran	1.185.145.875	245.923.077	VAT Out
Jumlah	92.676.905.032	91.646.934.686	Total

(Lanjutan/Continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan	2025	2024	c. Income tax benefit (expenses)
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Sub Jumlah	-	-	Sub Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	-	33.258.170.153	The Company
Entitas anak	-	(30.492.880)	Subsidiary
Sub Jumlah	-	33.227.677.173	Sub Total
Jumlah	-	33.227.667.173	Total
Pajak kini			Current tax
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:			The reconciliation between the profit before tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company are as follows:
	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(48.161.102.148)	(154.102.133.409)	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(147.557.311)	(1.044.827.189)	Subsidiary profit before income tax and elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(48.013.544.836)	(120.874.456.236)	Profit (loss) before income tax - the Company
Beda temporer			Temporary difference
Imbalan pasca kerja	-	10.492.857.648	Post-employment benefits
Penghapusan piutang usaha	-	1.009.888.171	Write-off of accounts receivables
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	49.548.215	773.319.900	Non-deductible expenses
Natura	57.835.275	97.479.853	Nature
Pengobatan	-	20.617.169	Treatment
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(7.093.278)	(14.356.933)	Interest income already subjected to final tax
Laba kena pajak Perusahaan	(47.913.255.000)	(109.539.477.617)	Taxable Income of th Company
Beban pajak penghasilan - kini	-	-	Current income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka	-	-	Prepaid income Taxes
Pasal 22	-	-	Article 22
Pasal 25	-	-	Article 25
Pajak penghasilan badan terhutang (lebih bayar)			Corporate income tax payable (over payment tax)
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Jumlah	-	-	Total

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem "self assessment". Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak

According to the taxation regulation in Indonesia, the Company report its tax return on "the self assessment basis". Based on tax Law No. 28/2007 regarding the General Provision and Procedure of Taxation effective as at January 1, 2008, the Direktorat General of Taxation ("DGT")

(Lanjutan/Continued)

("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

may assess or amend tax liability within five years from the time the tax becomes due.

Jumlah laba (rugi) fiskal untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dilaporkan ke otoritas pajak atau adanya pemeriksaan dari otoritas pajak.

The amount of taxable profit (loss) for the periods ended June 30, 2025 and December 31, 2024 based on preliminary calculation. The amount maybe adjusted when Annual Tax Return are reported to the tax authorities or there is inspection by the tax authorities.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 07 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 07/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 07 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 07/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 07/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 07/2021, among others, are as follows:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

- a. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;*
- b. *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*
- c. *Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;*
- d. *Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 – June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

Penerapan UU No. 07/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

The implementation of Law No. 07/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2024 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

Pajak tangguhan

Perhitungan aset (liabilitas) dan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada

Deferred tax

The computation of deferred tax assets (liabilities) and benefits (expenses) of the Company and subsidiary the tax effects of

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

tarif pajak tunggal 22%) per 30 Juni 2025 dan 31
Desember 2024 adalah sebagai berikut:

temporary differences at the single tax rate of
22%) as at June 30, 2025 and December 31,
2024 are as follows:

30 Juni/ June 30, 2025				
	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	30 Juni/ June 30, 2025
Perusahaan				
Perubahan nilai wajar aset biologis	(352.053.311)	-	-	(352.053.311)
Penurunan nilai piutang	5.793.215.719	-	-	5.793.215.719
Imbalan pasca kerja Rugi Fiskal	1.042.127.243 30.949.741.470	-	-	1.042.127.243 30.949.741.470
Jumlah	37.433.031.121	-	-	37.433.031.121
PT AUP				
Imbalan pasca kerja	1.001.010	-	-	1.001.010
Penurunan nilai Piutang	97.714.374	-	-	97.714.374
Jumlah	37.531.746.505	-	-	37.531.746.505
31 Desember/ Desember 31, 2024				
	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2024
Perusahaan				
Perubahan nilai wajar aset biologis	(352.053.311)	-	-	(352.053.311)
Penurunan nilai piutang	3.484.787.036	2.308.428	-	5.793.215.719
Imbalan pasca kerja Rugi Fiskal	1.115.386.164 -	222.175.398 30.949.741.470	(295.434.318) -	1.042.127.243 30.949.741.470
Jumlah	4.248.119.889	33.480.345.551	(295.434.318)	37.433.031.121
PT AUP				
Imbalan pasca kerja	1.001.010	-	-	1.001.010
Penurunan nilai Piutang	128.207.353	-	(30.492.979)	97.714.374
Jumlah	4.377.328.252	33.480.345.551	(325.927.298)	37.531.746.505

d. Administrasi perpajakan

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

d. Tax administration

On June 30, 2025 and December 31, 2024 the Company is not in the process of tax inspection .

(Lanjutan/Continued)

14. UTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2025
Utang usaha jangka pendek	
Pihak berelasi	622.474.727
Pihak ketiga	17.780.757.834
Jumlah	18.403.232.561
Utang usaha jangka Panjang	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	35.231.510.293
Jumlah	35.231.510.293

Jangka waktu kredit yang timbul pembelian bahan baku dan barang jadi tersebut berkisar antara 14 sampai 120 hari dan tidak dikenakan bunga.

Pada 22 April 2025, utang usaha telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 39).

14. ACCOUNT PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Short-term trade payables
		Related parties
		Third parties
		Total
		Long -term trade payables
		Related parties
		Third parties
		Total

The credit term of purchasing raw materials and finished goods is 14 to 120 days and no interest.

On April 22, 2025, trade debts were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note 39).

15. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2025
Utang Lain-lain jangka pendek	
Utang pembelian aset	8.183.128.905
Jumlah	8.183.128.905
Utang lain – lain jangka panjang	
Utang pembelian aset	38.586.935.449
Jumlah	38.586.935.449

Pada 22 April 2025, utang lain - lain telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 39).

15. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Short-term other payables
		Assets purchase payable
		Total
		Long -term other payables
		Assets purchase payable
		Total

On April 22, 2025, other debts were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note 39).

16. UTANG PEMEGANG SAHAM

	30 Juni/ June 30, 2025
PT Widodo Makmur Perkasa	405,736,972,947
Jumlah	405,736,972,947

Merupakan pinjaman untuk optimalisasi pendanaan Perusahaan dari pemegang saham, berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 361/WMU/LG/VI/2022 tanggal 1 April 2022.

16. SHAREHOLDER LOAN

	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Widodo Makmur Perkasa	405,736,972,947	
Total	405,736,972,947	

Represent a debt to optimize the Company's funding from shareholder, based on Loan Agreement No. 361/WMU/LG/VI/2022 dated April 1, 2022.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada 22 April 2025, utang pemegang saham telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 39).

On April 22, 2025, share holder loan were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note 39).

17. UTANG BANK

Merupakan fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh Perusahaan terdiri dari, sebagai berikut:

17. BANK LOAN

Represent a syndicated credit facilities obtained by the Company consisting of, as follows:

a. Utang bank - jangka pendek

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	-
Jumlah	-

a. Bank loan - short term

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
	55,433,040,000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
	55,433,040,000	Total

b. Utang bank - jangka panjang

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	116.178.653.777
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank DKI	123.823.753.729
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350.604.977.093
PT Bank Negara Indonesia Tbk	28.478.034.215
PT Bank Woori Saudara	130.445.040.000
Jumlah	749,530,458,814
Biaya provisi yang belum diamortisasi	(4.369.972.743)
Bersih	745,160,486,071
Utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.873.826.147
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	743.286.659.924

b. Bank loan - long term

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
	116.178.653.777	Syndicate PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
	123.823.753.729	Syndicate PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk and PT Bank DKI
	350.604.977.093	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	28.478.034.215	PT Bank Negara Indonesia Tbk
	75,012,000,000	PT Bank Woori Saudara
	694.097.418.814	Total
	(4.369.972.743)	Unamortized transaction cost
	689.727.446.071	Net
	26.005.464.732	Current maturities portion of long-term bank loans
	663.721.981.339	Long-term bank loan-net of current maturities

Perhitungan amortisasi beban provisi adalah sebagai berikut:

Amortization of provision expense is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>
Biaya provisi Saldo awal	4.369.972.743
Penambahan	-
Dikurangi:	

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
	4.369.972.743	Provision cost
	-	Beginning balance
	-	Additional
		Less:

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Beban amortisasi	-	-	<i>Amortization expense</i>
Saldo akhir biaya provisi yang belum diamortisasi	4.369.972.743	4.369.972.743	Ending balance unamortized provision cost

Pada tanggal 30 Juni 2025, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2025, details of the above facilities is as follows:

Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk - PT BPD DIY	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp.190.000.000.000	29 September / September 29, 2023	23 April / April 23, 2035
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk - PT BPD DIY	Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola R/C / Credit Facility	Rp. 20.000.000.000	27 Maret / March 27, 2023	23 April / April 23, 2035
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk - PT Bank DKI	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp.180.853.000.000	31 Oktober / October 31, 2023	23 April / April 23, 2035
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk - PT Bank DKI	Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola R/C /Credit Facility Working Capital Pattern R/C	Rp. 30,000,000,000	6 November / November 6, 2022	23 April / April 23, 2035
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp.360.000.000.000	29 Mei / May 29, 2023	23 April / April 23, 2035
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional/Working Capital – Transactional Credit	Rp. 50.000.000.000	29 Mei / May 29, 2023	23 April / April 23, 2035
PT Bank BNI (Persero) Tbk – PT BPD Papua – PT BPD Jateng	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp.760.000.000.000	24 Desember/ December 24, 2021	23 April / April 23, 2035
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	LC/SKBDN/TR	Rp. 76.000.000.000	18 April/ April 18, 2023	23 April / April 23, 2035
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	LC/SKBDN/TR	Rp.55.500.000.000	24 Februari/ February 24, 2024	23 April / April 23, 2035

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan IDC (*Interest During Construction*) dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 31 tanggal 28 Maret 2019. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum VII Perjanjian Kredit Sindikasi tahap 1 No. 55 tanggal 31 Maret 2023.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 100% (seratus persen) mulai tahun 2022 (*subject to projection*). Apabila DSCR kurang dari 100% dan Pemegang Saham telah melakukan *top up* sebagaimana dipersyaratkan pada syarat efektif diatas sehingga kewajiban bunga dan pokok Debitur terhadap Kreditur terpenuhi, maka tidak melanggar ketentuan *financial covenant* DSCR;

Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY

The Company obtained Investment Credit and IDC (Interest During Construction) loan facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta based on Deed of Syndicated Credit Agreement No. 31 dated March, 28 2019. The agreement has undergone several changes, most recently based on Addendum VII to the Syndicated Credit Agreement stage 1 No. 55 dated June 30, 2023.

The Company is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:

- *Maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 100% (one hundred percent) starting in 2022 (subject to projection). If the DSCR is less than 100% but the Shareholders have paid the top up as required in the mentioned effective terms, so that the Debtor's interest and principal obligations to the Creditor are fulfilled, then it does not violate the provisions of the financial covenant DSCR;*

(Lanjutan/Continued)

- Menjaga *Equity* selalu positif.

Pada 30 Juni 2025, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan Pinjaman untuk rasio keuangan *Debt Service Coverage Ratio*.

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DKI

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi, IDC (*Interest During Construction*) dan kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 02 tanggal 6 November 2020. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Sindikasi Tahap II No. 02 tanggal 3 November 2022.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 110%
- Menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,5 kali

Pada 30 Juni 2025, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan Pinjaman untuk rasio keuangan *Debt Service Coverage Ratio*.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja-Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja-Transaksional No. 60 tanggal 31 Mei 2021. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Investasi No. 49 tanggal 29 Mei 2023.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 59 tanggal 31 Mei 2021. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum III Perjanjian Kredit Investasi No. 50 tanggal 29 Mei 2023.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DER Maksimum 300%
- Ebitda to Interest Minimum 110%
- DSCR Minimum 100%
- Total Debt/Ebitda pada tahun 2021-2022 Maksimum 500% dan pada tahun 2023 dan seterusnya Maksimum 400%

- *Maintain positive Equity.*

As of June 30, 2025 the Company has not fulfilled the Loan terms and conditions for the *Debt Service Coverage Ratio* financial ratio.

Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DKI

The company obtained investment credit loan facilities, IDC (*Interest During Construction*) and working capital credit from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI based on Deed of Syndicated Credit Agreement No. 02 dated November 6 2020. The agreement has undergone several changes, the latest being based on Addendum IV to the Phase II Syndicated Credit Agreement No. 02 dated November 3, 2022..

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 110%*
- *Maintain Debt to Equity Ratio maximum 2,5 times*

As at June 30, 2025 the Company has not fulfilled the Loan terms and conditions for the *Debt Service Coverage Ratio* financial ratio.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a Working Capital-Transactional Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the Working Capital-Transactional Credit Agreement Deed No. 60 dated 31 May 2021. The agreement has undergone several changes, the latest being based on Addendum IV to the Investment Credit Agreement No. 49 dated May 29, 2023.

The Company obtained an Investment Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Based on Investment Credit Agreement Deed No. 59 dated 31 May 2021. The agreement has undergone several changes, the latest being based on Addendum III to the Investment Credit Agreement No. 50 dated May 29, 2023.

The Company is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:

- Maximum DER 300%*
- Minimum Ebitda to Interest 110%*
- DSCR Minimum 100%*
- Total Debt/Ebitda in 2021-2022 Maximum 500% and in 2023 onwards Maximum 400%*

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada 30 Juni 2025, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan DSCR, EBITDA to Interest, dan Total Debt/EBITDA.

As at June 30, 2025 the Company had not complied with the loan terms and conditions for the financial ratio DSCR, EBITDA to Interest and Total Debt/EBITDA.

Sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – PT Bank Pembangunan Daerah Papua – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Syndicated of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – PT Bank Pembangunan Daerah Papua – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Sindikasi berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 101 tanggal 24 Desember 2021. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Investasi No. 24 tanggal 7 November 2023.

The Company obtained an Investment Credit facility from a Syndicate based on Credit Agreement Deed No. 101 dated 24 December 2021. The agreement has undergone the latest amendment based on Addendum IV to Investment Credit Agreement No. 24 dated November 7, 2023.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio Minimal 1,00 kali
- DER Maksimum 2,50 kali
- DSCR Minimum 100%

- Minimum Current Ratio 1,00 times
- DER Maximum 2,50 times
- DSCR Minimum 100%

Pada 30 Juni 2025, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan *current ratio* dan DSCR.

As of June 30, 2025 the Company has not complied with the loan terms and conditions for the current ratio and DSCR financial ratios.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan EXIM dengan sifat Revolving yang dapat dipergunakan untuk penerbitan Letter of Credit (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk berdasarkan Akta No. 13 tanggal 21 Maret 2022. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit No 138 Tanggal 18 April 2023.

The Company obtained an EXIM Financing facility with a Revolving nature which can be used for the issuance of Letters of Credit (L/C) and/or Domestic Documented Letters of Credit (SKBDN) from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk based on Deed No. 13 dated March 21, 2022. The agreement has undergone changes, most recently based on Amendment to Credit Facility Agreement No 138 dated April 18, 2023.

Pada 22 April 2025, utang bank telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 39).

On April 22, 2025, bank loan were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note 39).

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSE

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban akrual – jangka pendek			Short-term – accrued expense
Utang bunga	-	75,014,799,320	Loan interest
Gaji	2,011,470,945	1,210,114,166	Salary
Sewa	1,572,323,799	1,575,323,799	Lease
Listrik dan air	1,223,627,204	1,077,100,357	Electricity and water
Operasional	146,711,577	152,359,158	Operational
Jumlah	4,954,133,525	79,029,696,800	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Beban akrual – jangka panjang

Utang bunga	97,683,714,819
Jumlah	97,683,714,819

Pada 22 April 2025, beban akrual telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 39).

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

Merupakan utang pengadaan peralatan dan sarana produksi peternakan unggas dan pembelian mesin hatchery per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
PT Danareksa Finance	65.000.000.000
Jumlah	65.000.000.000
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	162.500.000
Bagian jangka panjang	64.837.500.000

PT Danareksa Finance

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Danareksa Finance berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 12 tanggal 20 Desember 2019. Fasilitas tersebut untuk pembangunan Feedmill atau Pabrik Pakan Ayam.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *payment bond* dari Perusahaan asuransi yang disetujui oleh PT Danareksa Finance.

Pada 22 April 2025, utang Lembaga keuangan non - bank telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 39).

20. UTANG SEWA

	30 Juni/ June 30, 2025
PT Mandiri Tunas Finance	23,585,101,653
PT ORIX Indonesia Finance	11,322,602,019
Utang sewa	4,476,986,503
PT BCA Finance	-
Jumlah	39.384.690.175
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	149.281.838
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	39.235.408.337

Long-then – accrued expense

-	Loan interest
-	Total

On April 22, 2025, accrued expenses were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note 39).

19. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN

Represent payable on procurement of equipment and facilities for the production of poultry farms and purchase of hatchery machines as at June 30, 2025 and December 31, 2024 as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	65.000.000.000	PT Danareksa Finance
Jumlah	65.000.000.000	Total
Dikurangi:		Less:
	65.000.000.000	Short-term portion – less current portion
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

PT Danareksa Finance

The Company obtained a financing facility agreement from PT Danareksa Finance based on the Deed of Investment Financing agreement No. 12 dated December 20, 2019. The facility is used for the construction of a Feedmill or Chicken Feed Factory.

This facility credit is collateralized with a payment bond from an insurance company approved by the PT Danareksa Finance.

On April 22, 2025, non – bank financial institution loan were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note 39).

20. LEASE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2024	
	23,585,101,653	PT Mandiri Tunas Finance
	11,322,602,019	PT ORIX Indonesia Finance
	4,476,986,503	Lease payable
	-	PT BCA Finance
Jumlah	39,384,690,175	Total
Dikurangi:		Less:
	7,851,813,439	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	31,532,876,736	Non current portion

(Lanjutan/Continued)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menyelenggarakan program imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Arya Bagiastra. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Tingkat diskonto	7,27%	7,27%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	7,00%	7,00%	Level salary increase (per year)
Tingkat mortalita	TMI-IV	TMI-IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% dari TMI-IV	5% dari TMI-IV	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	5% hingga usia 35 selanjutnya menurun secara linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 5% up to age 35 and then decreased linearly up to 0% at age 55	5% hingga usia 35 selanjutnya menurun secara linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 5% up to age 35 and then decreased linearly up to 0% at age 55	Level resignation
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%	100%	Decision normal pension age proportion
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ awal tahun	4.741.492.059	5.074.487.154	Present value of post-employee benefit obligations at beginning of the year
Biaya jasa	-	-	Cost of services
Biaya jasa kini	-	664.625.454	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Keuntungan/ kerugian dari penyelesaian	-	-	Gains/ losses from settlement
Biaya bunga	-	345.262.717	Interest expense
Imbalan yang dibayarkan	(21.250.329)	-	Compensation paid
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto	-	-	Remeasurement liability (asset) net defined benefit
Keuntungan/ kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	Gains/ losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan/ kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman	-	(1.342.883.266)	Gains/ losses arising from experience adjustments
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	<u>4.720.241.730</u>	<u>4.741.492.059</u>	Present value of post-employe benefit obligations at the end of the year

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The Group implements a post-employment benefits program based on Law No. 11 of 2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35/2021.

The cost of providing post employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Arya Bagiastra. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.720.241.730	4,741,492,059	<i>Present value of defined benefit liabilities</i>
Nilai wajar aset (jika didanai)	-	-	<i>Fair value of assets (if funded)</i>
Liabilitas bersih	<u>4.720.241.730</u>	<u>4,741,492,059</u>	Net liability

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 15 Januari 2020 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham menyetujui penjualan sebagian saham milik PT Widodo Makmur Perkasa Tbk sebanyak Rp.12.500.000.000 kepada Tuan Wahyu Andi Susilo.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 24 Agustus 2020 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp.400.000.000.000 menjadi Rp.1.000.000.000.000. Dari modal tersebut ditempatkan dan disetor sebesar Rp.550.000.000.000 terbagi atas 550.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000. Akta tersebut telah mendapat surat pemberitahuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0057726.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 24 Agustus 2020.

Berdasarkan akta notaris No. 32 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menyetujui mengubah nilai nominal saham dari Rp.1.000.000 menjadi sebesar Rp.50 per saham. Akta tersebut telah mendapat surat pemberitahuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0059133.AH.01.02 TAHUN 2020 tanggal 28 Agustus 2020.

Atas pengeluaran saham baru tersebut, para pemegang saham mengambil bagian dengan porsi secara proporsional masing-masing adalah PT Widodo Makmur Perkasa Tbk sejumlah 270.000 saham dengan nilai nominal Rp.270.000.000.000, Nyonya Warsini sejumlah 15.000 saham dengan nilai nominal Rp.15.000.000.000 dan Tuan Wahyu Andi Susilo sejumlah 15.000 saham dengan nilai nominal Rp.15.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 5 Maret 2021 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal dengan menerbitkan 1.941.176.500 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp.50 per saham atau seluruhnya sebanyak 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor tersebut sebanyak

22. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 06 dated January 15, 2020 of Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Bogor, shareholder sold a portion shares of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk amounted to Rp.12,500,000,000 to Mr. Wahyu Andi Susilo.

Based on the Notary Deed No. 12 dated August 24, 2020 of Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta Pusat, the Company increased its authorized capital from Rp.400,000,000,000 to Rp.1,000,000,000,000. The issued and paid up capital of Rp.550,000,000,000, divided into 550,000 shares with a par value of Rp.1,000,000. The deed has received a notification letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0057726.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 24, 2020.

Based on the Notary Deed No. 32 dated August 27, 2020 of Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company approved changing par value of the Company's share from Rp.1,000,000 to Rp.50 per share. The deed has received a notification letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0059133.AH.01.02 TAHUN 2020 dated August 28, 2020.

For the issuance of the new shares, the shareholders who took part proportionally were PT Widodo Makmur Perkasa Tbk with a total of 270,000 shares with a par value of Rp.270,000,000,000, Mrs. Warsini at amount of 15,000 shares with a par value of Rp.15,000,000,000 and Mr. Wahyu Andi Susilo at amount of 15,000 shares with a par value of Rp.15,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 01 dated March 5, 2021 of Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta Pusat, the Company has increased its capital by issuing 1,941,176,500 new shares with a par value of Rp. 50 per share or a total of 15% of the issued and fully paid capital in the Company after the Initial Public Offering. From the authorized capital has been issued and paid up at amount of 12,941,176,500 shares or with a par value of Rp.647,058,825,000 by shareholders. A total of Rp.550,000,000,000 has been fully paid in cash, as

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

12.941.176.500 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp.647.058.825.000 oleh para pemegang saham. Sebanyak Rp.550.000.000.000 telah disetor penuh dengan uang tunai, tertera dalam Akta No. 12 tanggal 24 Agustus 2020. Sebanyak Rp.97.058.825.000 telah disetor Perusahaan melalui penawaran umum saham yang dikeluarkan kepada masyarakat. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat AHU-AH.01.03-0145088 tanggal 5 Maret 2021. Telah disetor penuh kepada Perusahaan oleh masing-masing pemegang saham, dengan cara sebagai berikut:

1. Rp.550.000.000.000 telah disetor penuh dengan uang tunai sesuai akta No. 12 tanggal 24 Agustus 2020.
2. Rp.97.058.825.000 telah disetor Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham yang dikeluarkan kepada masyarakat, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan tanggal 29 Januari 2021.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 Juni 2025 sebagai berikut:

stated in Deed No. 12 dated August 24, 2020. A total of Rp.97,058,825,000 has been paid up by the Company through a public offering of shares issued to the public. The amendments to the Company's articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter AHU-AH.01.03-0145088 dated March 5, 2021. It has been fully paid up to the Company by each shareholder, with the following way:

1. Rp.550,000,000,000 has been fully paid in cash according to deed No. 12 dated August 24, 2020.
2. Rp.97,058,825,000 has been paid by the Company through a initial public offering of shares issued to the public, in accordance with the Company's Shareholders Register dated January 29, 2021.

The composition of the Company shareholders as at June 30, 2025 is as follows:

30 Juni/ June 30, 2025			
Nama pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Total stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Par value
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	495.00.000.000	90,00%	495.000.000.000
Ny Warsini	27.500.000.000	5,00%	27.500.000.000
Tn Wahyu Andi Susilo Masyarakat	27.500.000.000	5,00%	27.500.000.000
Jumlah/ Total	550.000.000.000	100,00%	550.000.000.000

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 tambahan modal disetor terdiri dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham (Lihat Catatan 1c) dengan rincian sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at June 30, 2025 and December 31, 2024 additional paid-in capital consists of the result from Initial Public Offering (See to Note 1c) with the details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	243.228.722.542	243.228.722.542	<i>Difference in value of restructuring transaction among entities under common control</i>
Dikurangi: Biaya emisi saham	-	-	
Jumlah	243.228.722.542	243.228.722.542	

(Lanjutan/Continued)

24. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB MINIMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 16 Juni 2021, Perusahaan telah mencadangkan sebesar Rp.5.000.000.000 sebagai cadangan wajib minimum. Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan kembali mencadangkan sebesar Rp.5.000.000.000 sebagai cadangan wajib minimum.

24. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE

Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, the Company are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

As at June 16, 2021, the Company has appropriated amounting to Rp.5,000,000,000 as statutory reserve. On June 15, 2022, the Company has again set aside Rp.5,000,000,000 as the minimum mandatory reserve.

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	30 Juni/ June 30, 2025
Saldo awal	3.713.544.462
Laba bersih tahun berjalan	(147.557.310)
Jumlah	3.565.987.152

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Perusahaan.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember/ December 31, 2024	
	4.057.646.915	Balance at beginning of year
	(344.102.453)	Net income for the year
	3.713.544.462	Total

Summary of the financial information in respect of the subsidiary that has material non-controlling interests is set out below. The summary of financial information below represents amounts before the Company eliminations.

PT Adijaya Unindo Perkasa

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset lancar	17.333.965.608	17.333.965.608	Current assets
Aset tidak lancar	1.602.630.685	2.063.747.283	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	929.032.134	929.032.134	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.286.838.546	6.286.838.546	Non-current liabilities
Pendapatan	-	-	Revenues
Laba tahun berjalan	(461.116.598)	(1.075.320.169)	Profit of the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	-	1.419.146.286	Operating activities
Kegiatan investasi	-	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	-	(1.419.545.687)	Financing activities

26. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

26. NET SALES

This account consists of:

	30 Juni/ June 30		
	2025	2024	
Ayam broiler komersial	-	7.839.980.470	Broiler commercial
Pakan	2.177.477.431	4.951.332.401	Feeds
Telur	25.271.364.505	24.794.990.481	Egg
Ayam umur sehari	5.318.005.872	20.462.057.200	Day old chick
Karkas	268.865.622.970	69.120.952.789	Carcass
Jumlah	301.632.470.778	127.169.313.341	Total
Dikurang potongan penjualan	(267.414.790)	(35.282.000)	Less, sale discounts
Jumlah	301.365.055.988	127.134.031.341	Total

(Lanjutan/Continued)

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

There were no sales transaction with any single customer with cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended June 30, 2025 and 2024.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30	
	2025	2024
Saldo awal	1.503.297.233	2.973.736.446
Pembelian pakan	21,765,520,504	28.239.133.632
Saldo akhir	<u>(663,981,029)</u>	<u>(2.187.922.979)</u>
Bahan baku yang digunakan	22,604,836,708	29.024.947.099
Tenaga kerja langsung	11,187,512,454	7.355.732.340
Biaya penyusutan	31,315,021,136	24.059.777.184
Biaya deplesi	4,166,537,878	8.149.551.288
Biaya pabrikasi	9,091,874,709	5.544.863.299
Biaya transportasi	966,254,305	1.269.257.429
Kapitalisasi biaya ke aset biologis	<u>(8,305,086,873)</u>	<u>(2.754.546.576)</u>
Jumlah biaya	48,422,113,609	43.624.634.963
Jumlah biaya produksi	71,026,950,317	72.649.582.063

27. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

			<i>Beginning balance</i>
			<i>Purchase</i>
			<i>Ending balance</i>
			Raw material used
			<i>Direct labor</i>
			<i>Depreciation cost</i>
			<i>Cost depletion</i>
			<i>Cost of manufacturing</i>
			<i>Transportation costs</i>
			<i>Capitalization of</i>
			<i>expenses to biological assets</i>
			Total cost
			Total manufacturing costs
Barang dalam proses			Work in process
Saldo awal	5.554.061	5.554.061	<i>Balance a beginning</i>
Saldo akhir	<u>(9,393,185)</u>	<u>(5.554.061)</u>	<i>Balance at ending</i>
Beban harga produksi	71,023,111,193	72.649.582.063	Total production costs
Barang Jadi			Finished goods
Saldo awal tahun	1.300.291.135	26.117.783.984	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	248,177,666,824	76.045.138.425	<i>Purchases</i>
Saldo akhir tahun	<u>(1,959,690,657)</u>	<u>(27.477.234.558)</u>	Balance at ending
Persediaan biologis			Biological Inventories:
Persediaan awal	-	2.616.305.072	<i>Beginning balance</i>
Persediaan akhir	<u>(1,697,650,070)</u>	<u>(2.906.369.355)</u>	<i>Ending balance</i>
Jumlah beban pokok penjualan	316,843,728,426	147.028.102.531	Total cost of goods sold

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk periode yang berakhir.

There were no purchase made from any third parties single supplier with annual cumulative which exceeded 10% of total consolidated net sales end period.

28. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30	
	2025	2024
Biaya kandang	418.963.149	332.359.233
Gaji dan tunjangan	3.951.975.414	4.412.741.358
Keperluan kantor	1.672.354.464	2.316.241.608
Amortisasi dan penyusutan	2.182.855.084	4.250.523.842
Asuransi	-	703.736.483
Transportasi	-	-
Listrik, telepon dan air	384.378.539	246.894.090
Perjalanan dinas	156.449.968	125.921.979
Pajak	-	-

28. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	<i>Coops expenses</i>
	<i>Salaries and allowances</i>
	<i>Office supplies</i>
	<i>Amortization and depreciation</i>
	<i>Insurance</i>
	<i>Transportation</i>
	<i>Electricity, telephone and water</i>
	<i>Travel</i>
	<i>Taxes</i>

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2025	2024	
Pemeliharaan dan reparasi	242.831.292	190.656.043	Repair and maintenance
CSR	49.067.500	44.000.000	CSR
Jasa profesional	159.422.937	-	Professional services
Jumlah	9.218.298.347	12.623.074.628	Total

29. PENDAPATAN USAHA LAIN

Merupakan penghasilan usaha lain dari penjualan ayam afkir untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 3.910.990.166 dan Rp. 2,583,667,373.

29. OTHER OPERATING INCOME

Represent other operating income from sale of culled birds for the years ended June 30, 2025 and 2024 amounting to Rp 3,910,990,166 and Rp. 2,583,667,373. respectively.

30. BEBAN USAHA LAIN

Akun ini terdiri dari:

30. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni/ June 30 2025	2024	
Beban nilai residu ayam afkir dan kebijakan aborsi	4.191.711.543	5.925.157.029	Residual value of culled bird and abortion policy
Biaya Lain-lain	-	-	Miscellaneous Expenses
Jumlah	4.191.711.543	5.925.157.029	Total

31. PENGHASILAN KEUANGAN

Merupakan penghasilan keuangan dari jasa giro untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 7.093.278 dan Rp. 5.549.016

31. FINANCE INCOME

Represent finance income from current accounts for the years ended June 30, 2025 and 2024 amounting to Rp. 7,093,278 and Rp. 5,549,016. respectively.

32. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

32. FINANCE EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni/ June 30 2025	2024	
Beban bunga utang bank	23,163,059,713	27,931,878,084	Bank loans interest expenses
Biaya bank	27,443,551	28,812,302	Bank charges
Jumlah	23,190,503,264	27,960,690,387	Total

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature and relationship of transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ The majority stockholder of the Company.	Penyertaan saham, uang muka setoran modal, utang usaha dan utang pemegang saham/ Investment in share, advance for capital stock subscription account payable and shareholder loan.
PT Langgeng Makmur Perkasa	Kesamaan pemegang saham langsung/ Has similar direct shareholders.	Piutang lain-lain/ Other receivable

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Prima Widodo Makmur	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders.</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Pasir Tengah	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders.</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Cianjur Arta Makmur	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders.</i>	Utang usaha/ <i>Account payable</i>
PT Widodo Food Makmur Sejahtera	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders.</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as at June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi

a. Account receivable from related parties

	30 Juni/ June 30, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase erhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Persentase erhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT Prima Widodo Makmur	2,020,651,073	0.09%	2,024,151,073	0.08%	PT Prima Widodo Makmur
Jumlah	2.020.651.073	0.09%	2.024.151.073	0.08%	Total

b. Utang usaha dari pihak berelasi

b. Account payables from related parties

	30 Juni/ June 30, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase erhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	Jumlah/ Amount	Persentase erhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	309,491,702	0.01%	964,612,925	0.04%	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
PT Cianjur Artha Makmur	312,983,025	0.01%	312,983,025	0.01%	PT Cianjur Arta Makmur
Jumlah	622.474.726	0.02%	1.277.595.949	0.05%	Total

c. Piutang lain-lain pihak berelasi

c. Other receivables - related parties

	30 Juni/ June 30, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase erhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Persentase erhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT Langgeng Makmur Perkasa	23.503.841.962	0,98%	23.503.841.962	0,98%	PT Langgeng Makmur Perkasa
Jumlah	23.503.841.962	0,98%	23.503.841.962	0,98%	Total

d. Utang lain-lain pihak berelasi

d. Other receivables - related parties

	30 Juni/ June 30, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase erhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	Jumlah/ Amount	Persentase erhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
PT Pasir Tengah	4.020.000.000	0,18%	4.020.000.000	0,17%	PT Pasir Tengah

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Cianjur Artha Makmur	600.000.000	0.03%	-	-	PT Cianjur Artha Makmur
PT Widodo Food Makmur Sejahtera	1.300.000.000	0.05%	-	-	PT Widodo Food Makmur Sejahtera
Jumlah	6.170.000.000	0.26%	4.020.000.000	0,17%	Total

e. Utang pemegang saham

e. Shareholder loan

	30 Juni/ June 30, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase erhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Persentase erhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total assets	
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	405.736.972.947	17,11%	405.736.972.947	16,96%	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
Jumlah	405.736.972.947	17,11%	405.736.972.947	16,96%	Total

Transaksi dengan pihak berelasi

Transaction with related parties

Transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Transaction with related parties as at June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Aset dalam penyelesaian

Assets under construction

f. Remunerasi

f. Remuneration

Personal manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktifitas Grup. Seluruh anggota dewan komisaris dan direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

Key management personnel are people who have the authority and responsibility to plan, lead and control Group's activities. All members of the board of commissioners and directors are considered key management.

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Dewan komisaris			Board of commissioners
Gaji dan tunjangan	60.000.000	325.000.000	Salaries and allowances
Dewan direksi			Board of directors
Gaji dan tunjangan	402.974.988	985.049.974	Salaries and allowances
Karyawan kunci			Key employees
Gaji dan tunjangan	2.672.348.955	5.749.786.689	Salaries and allowances
Jumlah	3.135.323.944	7.059.836.663	Total

Seluruh transaksi kepada pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasi.

All transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 :

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as at June 30, 2025 and December, 31 2024:

30 Juni 2025	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	June 30, 2025
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	1.949.081.350	1.949.081.350	Cash and banks
Piutang usaha			Account receivables
Pihak berelasi	2.020.651.072	2.020.651.072	Related parties

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

30 Juni 2025	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	June 30, 2025
Pihak ketiga	58.475.841.585	58.475.841.585	Third parties
Jumlah	62.445.574.007	62.445.574.007	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha – jangka pendek			Short tem - account payables
Pihak berelasi	622.474.727	622.474.727	Related parties
Pihak ketiga	17.768.599.505	17.768.599.505	Third parties
Utang usaha – jangka panjang			Long Tem - Account payables
Pihak ketiga	35.231.510.293	35.231.510.293	Third parties
Utang lain-lain - jangka pendek	8.183.128.905	8.183.128.905	Other payable - short term
Utang lain-lain - jangka panjang	38.586.935.449	38.586.935.449	Other payable - long term
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long term debt
Utang bank	1.873.826.147	1.873.826.147	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-bank	162.500.000	162.500.000	Non-bank financial institution loan
Utang sewa	149.281.838	149.281.838	Finance lease payables
Liabilitas jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun			Long term debt net of current maturities
Utang bank	743.286.659.924	743.286.659.924	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-bank	64.837.500.000	64.837.500.000	Non-bank financial institution loan
Utang sewa	39.235.408.337	39.235.408.337	Finance lease payables
Jumlah	949.949.983.454	949.949.983.454	Total
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	December 31, 2024
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	1,178,269,434	1,178,269,434	Cash and banks
Piutang usaha			Account receivables
Pihak berelasi	2,024,151,072	2,024,151,072	Related parties
Pihak ketiga	56,716,379,523	56,716,379,523	Third parties
Piutang lain-lain	59,918,800,029	59,918,800,029	Other receivables
Jumlah			Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank - jangka pendek	55,433,040,000	55,433,040,000	Bank loan - short term
Utang usaha			Account payables
Pihak berelasi	1,277,595,950	1,277,595,950	Related parties
Pihak ketiga	50,333,419,214	50,333,419,214	Third parties
Utang lain-lain - jangka pendek	48,741,191,575	48,741,191,575	Other payable - short term
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long term debt
Utang bank	26,005,464,732	26,005,464,732	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-bank	65,000,000,000	65,000,000,000	Non-bank financial institution loan
Utang sewa	7,898,137,515	7,898,137,515	Finance lease payables
Liabilitas jangka panjang yang setelah dikurangi bagian			Long term debt net of current maturities
Utang bank	663,721,981,339	663,721,981,339	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-bank	-	-	Non-bank financial institution loan
Utang sewa	31,532,876,737	31,532,876,737	Finance lease payables
Jumlah	949.897.382.987	949.897.382.987	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

(Lanjutan/Continued)

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan, pembiayaan atas perolehan aset tetap.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya-uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The fair value of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, other current financial assets, account payables, other payables approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of finance lease payables, loans to finance acquisitions of property plant and equipment.

- *Financial instruments with carrying amounts at Cost*

Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets-security deposits) are measured at cost.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and account payables.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - time deposits, account receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 7 to the consolidated financial statements regarding the information of not past due and unimpaired receivables, and also past due and impaired receivables.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

(Lanjutan/Continued)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Pada 30 Juni 2025	Jumlah/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	As at June 30, 2025
Utang usaha				Account payables
Pihak berelasi	622.474.727	622.474.727	-	Related parties
Pihak ketiga	53.000.109.798	17.768.599.505	35.231.510.293	Third parties
Utang lain-lain – jangka pendek	46.770.064.354	8.183.128.905	38.586.935.449	Other payables - short term
Utang Lembaga keuangan non bank	65.000.000.000	162.500.000	64.837.500.000	Non-bank financial institution loan
Utang bank - jangka panjang	745.160.486.071	1.873.826.147	743.286.659.924	Bank loan - long term
Utang sewa	39.384.690.175	149.281.838	39.235.408.337	Lease payables
Pada 31 Desember 2024	Jumlah/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	As at December 31, 2024
Utang usaha				Account payables
Pihak berelasi	1,277,595,950	1,277,595,950	-	Related parties
Pihak ketiga	50.333.419.214	50.333.419.214	-	Third parties
Utang bank - jangka pendek	55.433.040.000	55.433.040.000	-	Bank loan – short term
Utang lain-lain – jangka pendek	48,741,191,575	48,741,191,575	-	Other payables – short term
Utang lembaga keuangan non-bank – jangka panjang	65.000.000.000	65.000.000.000	-	Non-bank financial institution loan – long term
Utang bank - jangka panjang	689.727.446.071	26.005.464.732	663.721.981.339	Bank loan – long term
Utang sewa	39.384.690.175	7.851.813.439	31.532.876.737	Lease payables

c. Risiko komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

c. Commodity risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material of feed production such as

(Lanjutan/Continued)

yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN

a. Perjanjian kerjasama kemitraan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pola kemitraan dengan masyarakat pemilik atau penyewa lahan tanah dan bangunan kandang ayam (anggota mitra) yang merupakan kerjasama saling ketergantungan dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan anggota mitra, dengan pendekatan agribisnis untuk menangani seluruh segmen agribisnis dengan pengadaan/penyaluran sarana produksi peternakan penyediaan bibit ayam broiler komersial umur sehari (DOC Broiler) dan pakan ternak termasuk pemasaran hasil ternak. Kerjasama ini terutama ditujukan untuk menjaga kontinuitas pasokan bahan baku untuk industri pemotongan ayam Perusahaan (*slaughter house*) serta menjaga stabilitas pasar untuk produk DOC dan pakan ayam yang diproduksi oleh Perusahaan.

Perusahaan akan menyediakan bahan-bahan peternakan ayam yang terdiri dari bibit (DOC) dan pakan ternak dengan harga tertentu dan pembayarannya akan dilakukan setelah masa panen selesai.

Perusahaan akan membeli ayam hidup yang dipanen oleh mitra dengan harga yang telah disepakati.

Pemilik lahan ternak bertanggung jawab atas segala risiko kegagalan pemeliharaan, perawatan dan pengembangan ayam sampai panen.

Setiap akhir tahun, manajemen meninjau kembali untuk kerja sama kemitraan secara bertahap dan selektif.

b. Perjanjian pemanfaatan lahan Tuan Yanto Wiradi

Perusahaan melakukan kerjasama pemanfaatan lahan dengan Tuan Yanto Wiradi sesuai surat perjanjian No. 049/WMU-LG/XI/2017 tanggal 2

corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in purchase agreements when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirements.

36. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. General partnership agreement

The Company had entered into a cooperative partnership agreement with community of the owners and lender of chicken farms (partners), which is considered as dependent and mutually beneficial agreement, with an agribusiness approach, to maintain of all agribusiness segment from procuring/distributing infrastructure providing broiler commercial a day old chicken (DOC Broiler) and feed including the distribute live stock. This partnership is intended primarily to maintain the continuity of raw material supply for the Company's slaughter house and to maintain market price stability of DOC and feed produced by the Company.

According to the partnership contract, the Company shall provide the necessary things related to the poultry such as DOC and feeds with the certain prices and payment will be made after harvesting period.

The Company will buy the live chicks harvested by partner at an agreed price.

The farmer will be responsible for all the risks of failure on the maintenance, care and development of the chicken until the harvesting period.

Every end of the year, management evaluate partnership cooperation gradually and selectively.

b. Land use agreement Mr. Yanto Wiradi

The Company entered into land use cooperation with Mr. Yanto Wiradi in accordance with the agreement letter No. 049/WMU-LG/XI/2017

(Lanjutan/Continued)

Oktober 2017. Sewa lahan sebesar ±85.702 m² untuk melakukan kegiatan peternakan ayam di Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta. Perusahaan akan melakukan pembangunan kandang beserta mesin dan peralatan kandang di dalamnya dan sekaligus akan mengoperasikan kegiatan peternakan ayam. Jangka waktu perjanjian 25 tahun.

c. Perjanjian pemanfaatan lahan Tuan Sutrisno

Perusahaan melakukan kerjasama pemanfaatan lahan dengan Tuan Sutrisno sesuai surat perjanjian No. 5/WMU-LGL/I/2020, tanggal 6 Januari 2020. Sewa lahan seluas ±5.900 m² dan untuk melakukan kegiatan peternakan ayam di Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Perusahaan akan melakukan pembangunan kandang petelur (*layer commercial*) beserta mesin dan peralatan kandang. Jangka waktu perjanjian 20 tahun.

d. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan Perusahaan

Perusahaan melakukan kerjasama pemanfaatan kawasan dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi untuk kegiatan Peternakan Ayam di Kecamatan Bantargadung sesuai surat perjanjian No. 503/31-PKS PRW/V/2019. Luas penggunaan lahan seluas ±48.388 m² yang terletak di Kp. Cumpangala Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi. Maksud dari Perjanjian ini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Kegiatan Peternakan Ayam di Kecamatan Bantargadung. Tujuan dari Perjanjian ini adalah untuk memastikan bahwa kegiatan peternakan ayam di Kecamatan Bantargadung dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memberikan kepastian hukum.

Jangka waktu perjanjian berakhir pada saat ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi tentang Rencana Detail Ruang dan Peraturan Zonasi.

e. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan Perusahaan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi terkait Kegiatan Penetasan Telur Ayam (*Hatchery*) di Kecamatan Bantargadung sesuai surat perjanjian No. 503/102-PKS PRW/XII/2019. Lahan seluas ±5.000 m² terletak di Blok Linggaresmi RT 005 RW 004 Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi dan lahan seluas ±11.000

dated October 2, 2017. The land rented is ±85,702 m² to carry out poultry activities in Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta. The Company will build the coop along with the machine and equipment in it and at the same time will operate the chicken farming activities. The term of the agreement is 25 years.

c. Land use agreement Mr Sutrisno

The Company entered into land use cooperation with Mr Sutrisno according to agreement letter No. 5/WMU-LGL/I/2020 dated January 6, 2020. Land rented is ±5,900 m² and to carry out poultry activities in Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. The Company will build a laying coop (*commercial layer*) along with the machine and coop equipment. The term of the agreement is 20 years.

d. Cooperation agreement between the Kabupaten Sukabumi Government and the Company

The Company entered into area utilization cooperation with the Sukabumi Regency Government for the Poultry Farm activities in Bantargadung District in according to agreement letter No. 503/31-PKS PRW/V/2019. The area use is a ±48,388 m² land and located in in Kp. Cumpangala, Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi. The purpose of this Agreement is to increase economic growth, create jobs and increase Regional Original Income through Poultry Activities in Bantargadung District. The objective of this Agreement is to ensure that Poultry activities in Bantargadung District are conducted in conformity with applicable laws and regulations, providing legal certainty.

The term of the agreement ends when the Kabupaten Sukabumi Regional Regulation concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations are enacted.

e. Cooperation agreement between the Kabupaten Sukabumi Government and the Company

The Company cooperates with the Sukabumi Regency Government regarding the Spatial Utilization of the Hatchery in Bantargadung District according to agreement letter No. 503/102-PKS PRW/XII/2019. The land areas are ±5,000 m², located in the Linggaresmi Block RT 005 RW 004 Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi and ±11,000 m² area, located in the Cigadog/Gadog

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

m² terletak di Blok Cigadog/Gadog RT 002 RW 004 Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi. Maksud dari Perjanjian ini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Kegiatan Penetasan Telur Ayam (*Hatchery*). Tujuan dari Perjanjian ini adalah dalam rangka kegiatan Penetasan Telur Ayam (*Hatchery*) yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta untuk memberikan kepastian hukum.

Jangka waktu perjanjian berakhir pada saat ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi tentang Rencana Detail Ruang dan Peraturan Zonasi.

Block RT 002 RW 004 Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi. The purpose of this Agreement is to increase economic growth, create jobs and increase Regional Original Income through Hatchery Activities are conducted in conformity with applicable laws and regulations, as well as to provide legal certainty.

The term of the agreement ends when the Kabupaten Sukabumi Regional Regulation concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations are enacted.

37. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu pakan, ayam broiler komersial, anak ayam usia sehari, karkas dan telur.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENTS

The Group classifies its operating segment reporting on the basis of products such as feeds, broiler commercial, day-old chick, carcass and eggs.

Information concerning the Group's business segments are as follows:

30 Juni/ June 30, 2025								
Penjualan/ Sales								
	Pakan/ Feed	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Ayam umur sehari/ Day old chicken	Karkas/ Carcass	Telur/ Egg	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Penjualan segmen								
Penjualan eksternal	2.177.477.431	-	5.050.591.082	268.865.622.970	25.271.364.505	301.365.055.988	-	301.365.055.988
Penjualan antar segmen	22.018.404.120	-	-	-	4.629.501.242	26.647.905.362	(26.647.905.362)	-
Jumlah penjualan segmen	24.195.881.551	-	5.050.591.082	268.865.622.970	29.900.865.747	328.012.961.349	-	301.365.055.988
Laba bruto	72.590.321	-	(1.222.504.904)	(15.071.625.344)	742.867.489	(15.478.672.438)	-	(15.478.672.438)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan								
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai wajar aset biologis								-
Beban umum dan administrasi								(9.218.298.347)
Pendapatan operasi lain								3.910.990.166
Beban operasi lain								(4.191.711.543)
Laba usaha								(24.977.692.162)
Penghasilan keuangan								7.093.278
Beban keuangan								(23.190.503.264)
Laba sebelum pajak penghasilan								(48.161.102.148)
LAPORAN POSISI KEUANGAN								
Aset segmen	4.764.581.105	515.584.210	3.248.741.066	27.711.975.908	2.486.796.897	38.727.679.186	-	38.727.679.186
Aset yang tidak dialokasikan								2.332.742.787.653
Jumlah aset konsolidasian								2.371.470.466.839
Liabilitas segmen	4.169.094.906	548.822.918	6.545.138.496	25.516.788.428	1.188.962.472	37.968.807.219	-	37.968.807.219
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								1.523.923.144.287
Jumlah liabilitas konsolidasian								1,561,891,951,506

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
 TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE UNAUDITED
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF JUNE 30, 2025 AND 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

30 Juni / June 30, 2024									
Penjualan/ Sales									
	Pakan/ Feed	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Ayam umur sehari/ Day old chicken	Karkas/ Carcass	Telur/ Egg	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasia/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales	
Penjualan eksternal	4.951.332.401	7.839.980.470	20.426.775.200	69.120.952.789	24.794.990.481	127.134.031.341	-	127.134.031.341	
Penjualan antar segmen	26.803.138.555		841.070.000	1.699.295.529	12.389.317.467	41.732.821.551	(19.615.738.050)	-	
Jumlah penjualan segmen	31.754.470.956	7.839.980.470	21.267.845.200	70.820.248.319	37.184.307.948	168.866.862.892	(19.615.738.050)	127.134.031.341	
Laba bruto	246.053.433	(2.027.871.946)	1.771.385.458	(20.232.765.285)	349.127.149	(19.894.071.190)	-	(19.894.071.190)	
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated Income (expense)	
Beban umum dan administrasi								(12.623.074.628)	General and Administrative expenses
Pendapatan operasi lain								2.583.667.373	Other operating income
Beban operasi lain								(5.925.157.029)	Other operating expense
Laba usaha								(35.858.635.473)	Profit from operations
Penghasilan keuangan								5.549.016	Finance income
Beban keuangan								(27.960.690.387)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan								(63.813.776.845)	Profit before tax income
LAPORAN POSISI KEUANGAN								STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Aset segmen	5.613.054.873	1.407.635.948	18.349.543.470	17.319.105.830	6.734.607.962	49.423.948.083	-	49.423.948.083	
Aset yang tidak dialokasikan								2.375.114.508.004	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								2.424.538.456.086	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	42.981.954.250	824.333.258	1.909.216.790	10.105.962.132	1.214.722.076	57.036.188.506	-	57.036.188.506	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								1.453.959.436.728	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								1.510.995.625.234	Consolidated total liabilities

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Segment results represent allocated revenue less allocated cost of goods sold and operating expenses.

Informasi yang menyangkut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical segment is as follows:

	30 Juni/ June 30,		
	2025	2024	
Jawa Tengah	246.841.982.088	84.625.277.703	Jawa Tengah
Jawa Barat	8.038.432.346	6.872.993.990	Jawa Barat
DKI Jakarta	28.304.460.419	16.815.696.098	DKI Jakarta
Banten	181.631.500	768.094.840	Banten
D.I. Yogyakarta	12.841.447.286	8.766.053.610	D.I. Yogyakarta
Jawa Timur	5.157.102.348	9.285.915.100	Jawa Timur
Jumlah	301.365.055.988	127.134.031.341	Total

38. LABA PER SAHAM

38. EARNINGS PER SHARES

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The computation of earnings per share is as follows:

	2025	2024	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(48,013,544,83)	(63.666.097.933)	Owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	12.941.176.500	12.941.176.500	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham	(3.71)	(4.92)	Earnings per shares

(Lanjutan/Continued)

39. HAL LAIN

Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai berikut:

- Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) antara PT Widodo Makmur Unggas Tbk dengan para krediturnya dengan amar putusan pada tanggal 22 April 2025 yang Menyatakan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst., berakhir demi hukum.
- Dalam rangka mematuhi Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi), Perseroan akan terus menjalankan bisnisnya dengan fokus memperbaiki kinerja operasional, efisiensi dan strategi pertumbuhan jangka panjang untuk meningkatkan pendapatan Perseroan.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2025.

39. OTHER MATTERS

Group takes steps that have been and will be carried out on an ongoing basis as follows:

- *The Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has ratified the Peace Agreement (Homologation) between PT Widodo Makmur Unggas Tbk and its creditors with a decision on April 22, 2025 which stated that the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst., has ended by law.*
- *In order to comply with the ratified Peace Agreement (homologation), the Company will continue to run its business with a focus on improving operational performance, efficiency and long-term growth strategies to increase the Company's revenue..*

40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on July, 28 2025.
